

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survey. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (**Sugiyono, 2015:29**). Metode verifikatif adalah menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (**Arikunto, 2002:86**). Survey statistik adalah suatu proses pengumpulan data primer dengan menanyai responden untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan (**Hakim, 2010:26**).

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Objek penelitian yang menjadi sasaran dimaksudkan untuk mendapat jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

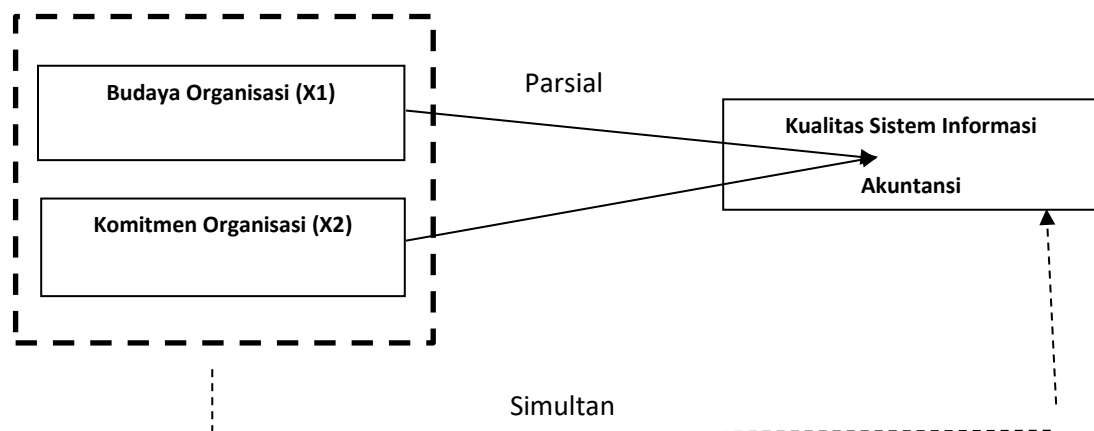
Menurut Sugiyono (2017:38) pengertian objek penelitian adalah:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Objek penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi(X_1), Komitmen Organisasi (X_2), dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada PT Pegadaian Persero Cabang Antapani Kota Bandung.

3.1.3 Model Penelitian

Model Penelitian ini merupakan abstrasi fenomena - fenomena yang sedang diteliti, hal ini sesuai dengan judul skripsi “Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas dalam pengumpulan data dan pengujian hipotesis perlu dikemukakan batasan-batasan konsep variable, dimensi (subvariabel) dan indikator-indikatornya. Hal ini untuk memudahkan jenis data primer dan / atau sekunder, sifat data kualitatif dan / atau kuantitatif dan skala ukurannya nominal/ordinal/ratio, yang dapat dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel
Budaya Organisasi (X₁)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X ₁)	Budaya organisasi adalah suatu sistem nilai dan keyakinan bersama yang diambil dari pola kebiasaan dan falsafah dasar pendirinya yang kemudian berinteraksi menjadi norma-norma, dimana norma tersebut dipakai sebagai pedoman cara berpikir dan bertindak dalam upaya mencapai tujuan bersama.	1. <i>Values</i>	a. Filosofi tertanam dalam diri karyawan b. Etika dalam bekerja sangat tinggi dalam diri karyawan.	Ordinal
		2. <i>Relative diversity</i>	a. Toleransi mengenai keragaman budaya. b. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama pada setiap karyawan	Ordinal
		3. <i>Resource allocations and rewards</i>	a. Pembagian karyawan di setiap unit sesuai dengan kebutuhan b. Pembagian reward berdasarkan dari kinerja karyawan	Ordinal
		4. <i>Degree of change</i>	a. Budaya organisasi dinamis mengikuti perkembangan.	Ordinal

			b. Budaya organisasi melekat kuat pada diri karyawan	
		5. <i>A sense of ownership</i>	a. Karyawan memiliki perasaan memiliki pada perusahaan	Ordinal
		6. <i>Strange of the culture</i>	a. Budaya perusahaan menggiring tujuan bekerja setiap karyawan	
Sumber:	DuBrin (2015:288)			

Tabel 3.3
Operasionalisasi variabel:
Komitmen Organisasi (X₂)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X ₂)	Komitmen organisasi adalah cerminan dimana seorang karyawan dalam mengenali organisasi dan terikat kepada tujuan-tujuannya. Ini adalah sikap kerja yang penting karena orang-orang memiliki komitmen diharapkan dapat menunjukkan ketersediaannya untuk bekerja lebih keras demi mencapai tujuan organisasi dan memiliki hasrat yang lebih besar untuk tetap bekerja di suatu perusahaan.	1. Komitmen afektif (<i>affective commitment</i>)	a. Karyawan memiliki ikatan emosional dengan perusahaan b. Karyawan sadar untuk memperbaiki	Ordinal
		2. Komitmen kontinyu (<i>continuance commitment</i>)	a. Karyawan sadar untuk mengabdikan pada perusahaan sampai masa jabatannya berakhir	Ordinal
		3. Komitmen normatif (<i>normative commitment</i>)	a. Karyawan sadar untuk bertahan dalam perusahaan sesuai aturan dan tanggung jawabnya	Ordinal
Sumber	Willson Bangun (2013:412)			

Tabel 3.4
Operasionalisasi variabel:
Kualitas Sistem Informaisi Akuntansi (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas	1. <i>Integration</i> (Integrasi)	a. Informasi yang dihasilkan saling berkaitan b. Informasi berguna dalam pengambilan keputusan di setiap proses bisnis	Ordinal
		2. <i>Flexibility</i> (Fleksibilitas)	a. Sistem dapat beradaptasi dengan kebutuhan bisnis perusahaan. b. Sistem dapat dikembangkan sesuai keadaan perusahaan	Ordinal
		3. <i>Accessibility</i> (Aksesibilitas)	a. Sistem Informasi dapat diakses dengan mudah oleh karyawan b. Sistem informasi memudahkan pencarian data perusahaan.	Ordinal
		4. <i>Formalization</i> (Formalisasi)	a. Sistem Informasi dibuat dengan prosedur yang jelas b. Sistem Informasi dapat mendeteksi penyimpangan	

			dalam setiap proses	
		5. <i>Media richness</i> (Kekayaan media)	a. Sistem Informasi memberikan informasi tambahan yang relevan bagi penggunaanya	
Sumber	Marcus Heidmann (2015:87-91)			

3.3 Unit Penelitian

Unit penelitian dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja pada PT Pegadaian Persero Cabang Antapani Kota Bandung.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2015), berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 45 orang (HC PT Pegadaian Persero Cabang Antapani Kota Bandung, 2017).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2015:118) Teknik sampling jenuh

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 45 orang responden karyawan PT Pegadaian Persero Cabang Antapani Kota Bandung.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian (Joko Subagyo,1997:87). Sumber data yang akan digunakan :

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Ghozali (2011), skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel Budaya Organisasi(X_1), Komitmen Organisasi (X_2), dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y), dengan cara menghitung rata-rata skor kuisisioner masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.5
Kriteria penafsiran kondisi variabel penelitian

Rata-rata skor	Penafsiran
4,21 - 5,00	Sangat baik
3,41 - 4,20	Baik
2,61 - 3,40	Cukup baik
1,81 - 2,60	Kurang baik
1,00 - 1,80	Tidak baik

Sumber : Sugiyono (2015: 93) Skala Likert

Selain itu untuk menentukan kriteria penafsiran variable yang diteliti maka ditentukan kriteria dengan penentuan sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria penafsiran kondisi variabel penelitian

Keterangan	Budaya Organisasi		Komitmen Organisasi		Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	
Nilai Terendah	$1 \times 10 = 10$	Kriteria	$1 \times 6 = 6$	Kriteria	$1 \times 10 = 10$	Kriteria
Nilai Tertinggi	$5 \times 10 = 50$		$5 \times 6 = 30$		$5 \times 10 = 50$	
Panjang Kelas Interval	$(50-10) / 5 = 8$		$(30-6) / 5 = 4,8$		$(50-10) / 5 = 8$	
Rentang Skor Kriteria	10 - 18	Sangat Tidak Baik	6 - 10,8	Tidak Berkomitmen	10 - 18	Tidak Berkualitas
	18 - 26	Kurang Baik	10,8 - 15,6	Kurang Berkomitmen	18 - 26	Kurang Berkualitas
	26 - 34	Cukup Baik	15,6 - 20,4	Cukup Berkomitmen	26 - 34	Cukup Berkualitas
	34 - 42	Baik	20,4 - 25,2	Berkomitmen	34 - 42	Berkualitas
	42 - 50	Sangat Baik	25,2 - 30	Sangat Berkomitmen	42 - 50	Sangat Berkualitas

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Dalam regresi linier berganda terdapat 4 variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas (X1), yaitu Budaya Organisasi
- b. Variabel Bebas (X2), yaitu Komitmen Organisasi
- c. Variabel Terikat (Y), yaitu Kualitas sistem informasi akuntansi

Untuk menguji variabel tersebut maka digunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = kualitas sistem informasi akuntansi

b₁,b₂,b₃ = koefisien garis regresi

X₁ = Budaya Organisasi

X₂ = Komitmen Organisasi

E = residual atau prediction error

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *normal probability plot dengan P – Plot*. Titik titik sebaran berdistribusi normal jika mengikuti garis diagonal dalam nilai signifikansi $>0,05$ (Ghozali, 2011: 160-165).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dalam penelitian ini uji yang dipilih yaitu uji grafik *scatter plot*.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing - masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut :

1. Jika r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. **Repeted measure** atau pengukuran yaitu seseorang aka disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya
2. **One shot** atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan ujistatistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Ghozali,2011).

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Budaya Organisasi , Komitmen Organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Dalam regresi linier berganda terdapat 4 variabel, yaitu :

- d. Variabel Bebas (X1), yaitu Budaya Organisasi
- e. Variabel Bebas (X2), yaitu Komitmen Organisasi
- f. Variabel Terikat (Y), yaitu Kualitas sistem informasi akuntansi

Untuk menguji variabel tersebut maka digunakan analisa regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = kualitas sistem informasi akuntansi

b₁,b₂,b₃ = koefisien garis regresi

X₁ = Budaya Organisasi

X₂ = Komitmen Organisasi

E = residual atau prediction error

3.7.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji t

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. a = 0,05 dengan df = n - k Kesimpulan :

Apabila t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

Berikut merupakan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini :

(Pengaruh X₁ terhadap Y)

1. $H_{01} = 0$: Budaya Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian (Persero) Cabang Antapani Kota Bandung

$H_{11} \neq 0$: Budaya Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian (Persero) Cabang Antapani Kota Bandung

(Pengaruh X_2 terhadap Y)

2. $H_{02} = 0$: Komitmen Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian (Persero) Cabang Antapani Kota Bandung

$H_{12} \neq 0$: Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi PT Pegadaian (Persero) Cabang Antapani Kota Bandung

3.7.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik atau apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / N - k}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

N = Banyaknya sampel (observasi)

k = Banyaknya parameter/koefisien regresi plus konstanta

Kriteria Pengujian :

- a. Apabila nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima. Artinya semua koefisien regresi secara bersama-sama tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%
- b. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak. Artinya semua koefisien regresi secara bersama-sama signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

